

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelapa Sawit adalah tumbuhan Industri atau Perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Perkebunan di Indonesia secara khusus diatur dalam Undang-undang Nomor 18 tahun 2004 tentang Perkebunan. Salah satu pertimbangan yang mendasari lahirnya UU Nomor 18 tahun 2004 adalah bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya merupakan potensi yang sangat besar dalam pembangunan perekonomian termasuk di dalamnya pembangunan perkebunan. Penggerak ekonomi masyarakat daerah Kabupaten Murung Raya masih didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan.

Perusahaan menyadari bahwa peran karyawan sebagai sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan untuk menentukan kesuksesan berdirinya suatu perusahaan tersebut. Karyawan sangat penting karena dapat menghasilkan nilai tambah untuk perusahaan, maka peran dan fungsi seorang karyawan bertujuan untuk membantu memperlancarkan dan memaksimalkan pekerjaan serta memanfaatkan waktu secara efektif. Sebab apabila karyawan tidak bekerja secara tidak efisien maka karyawan tidak lagi menjadi modal terpenting bagi perusahaan, tapi menjadi penghambat untuk perusahaan.

Pimpinan berperan penting dalam meningkatkan kerja karyawan. Dalam perusahaan, karyawan selalu bergantung pada pimpinan atau sebaliknya. Apabila pimpinan mampu melaksanakan tugas-tugas dengan baik, sangat mungkin perusahaan tersebut mencapai sasarannya. Suatu perusahaan membutuhkan pimpinan yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi sikap dan perilaku karyawannya. Setiap pimpinan di perusahaan selalu memerlukan sejumlah karyawan sebagai pembantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi beban kerja unit masing-masing. Jadi, seorang pemimpin akan diakui sebagai seorang pemimpin

apabila ia dapat mempengaruhi dan memotivasikan karyawan kearah pencapaian tujuan perusahaan.

PT. Cipta Enggang Nusalaras di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah di bidang perkebunan khususnya kelapa sawit saat ini masih pada tahapan pembukaan lahan dan penyiapan pembibitan. Sebagai faktor penunjang untuk mencapai keberhasilan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor penunjang keberhasilan PT. Cipta Enggang Nusalaras tersebut adalah bagaimana pemberian motivasi seorang asisten terhadap karyawan di Pembibitan. Seorang pimpinan yang akan mengelola pembibitan di PT. Cipta Enggang Nusalaras agar tercapainya tujuan yang ada di pembibitan. Aktivitas pembibitan akan berjalan dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki atasan yang selalu meningkatkan pengetahuan, skill, perubahan sikap, perilaku, koreksi terhadap kekurangan-kekurangan kinerja dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas melalui motivasi.

Dengan demikian seorang asisten harus memberikan motivasi dan dorongan serta semangat sangat diperlukan oleh karyawan didalam melaksanakan pekerjaan di pembibitan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan tercapai. Bahwa peran aktif asiten dan karyawan sangat diharapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu diperlukan motivasi dari seorang asisten sehingga karyawan bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sehingga pekerjaan karyawan juga meningkat.

Motivasi yang kuat dari asiten akan dapat merangsang karyawan agar lebih bersemangat lagi dalam bekerja. Sarwoto (1991) menyatakan bahwa motivasi pimpinan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang Asisten dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada lain untuk mengambil suatu tindakan. Motivasi berperan penting dalam peningkatan kerja karyawan di pembibitan. Motivasi didefenisikan sebagai pengarahan atau penyaluran sikap dan perilaku karyawan kearah tujuan perusahaan yang diinginkan.

Perlunya pemberian motivasi dari seorang asisten terhadap sikap dan perilaku kerja karyawan pembibitan adalah sebuah cara dalam melakukan pengembangan karyawan pada kegiatan pembibitan, karena pekerjaan di pembibitan yang menjadi sebuah tempat berkumpulnya orang yang sedang bekerja secara bersama-sama haruslah mampu dalam melakukan penciptaan dari lingkungan yang sangatlah kondusif bagi karyawan pembibitan sehingga akan dapat memiliki sebuah iklim kerja yang akan memberikan dorongan bagi karyawan yang sedang bekerja untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Sikap kerja yang baik menjadi salah satu faktor peran yang sangat penting agar dapat berjalan secara optimal. Kreitner dan Kinicki (2008) mengatakan bahwa sikap kerja adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap sikap yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan rasa menghargai kepada suatu objek tertentu. George dan Jones (2005) menyatakan bahwa sikap kerja adalah kumpulan perasaan, kepercayaan, dan pemikiran tentang cara berperilaku yang dipegang oleh seseorang tentang suatu pekerjaan dan perusahaannya.

Perilaku kerja yang baik juga sangat berperan aktif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Theedens (1996) menyatakan bahwa perilaku kerja adalah tanggapan atau reaksi individu yang timbul baik berupa perbuatan atau sikap maupun anggapan seseorang terhadap pekerjaannya, kondisi kerja yang di alami di lingkungan kerja serta perlakuan pimpinan terhadap karyawan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti sangat tertarik bahwa pemberian motivasi asisten terhadap sikap dan perilaku karyawan akan meningkatkan pekerjaan dalam pembibitan di PT. Cipta Enggang Nusalaras, karena adanya upaya peningkatan motivasi asisten dapat mempengaruhi terhadap sikap dan perilaku kinerja karyawan. Maka hal ini akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Pimpinan Terhadap Sikap dan Perilaku Kerja Karyawan”** PT. Cipta Enggang

Nusalaras, di Kota Puruk Cahu, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi pimpinan terhadap sikap kerja karyawan di pembibitan PT. Cipta Enggang Nusalaras?
2. Bagaimana pengaruh motivasi pimpinan terhadap perilaku kerja karyawan di pembibitan PT. Cipta Enggan Nusalaras?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pimpinan memotivasikan sikap kerja karyawan di pembibitan PT. Cipta Enggang Nusalaras.
2. Mengetahui pengaruh pimpinan memotivasikan perilaku kerja karyawan di pembibitan PT. Cipta Enggang Nusalaras.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi ataupun kebijakan untuk meningkatkan motivasi terhadap sikap dan perilaku karyawannya.

2. Bagi Institut Stiper Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi terhadap sikap dan perilaku karyawan.

3. Bagi Peneliti

Menambah konsep dasar dalam memahami aspek-aspek sumber daya manusia khususnya mengenai Pimpinan memotivasikan terhadap sikap dan perilaku karyawan.